

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI  
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR DI SMA 8  
PADANG (EKS SMA PPSP IKIP PADANG)



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KECUALI DENGAN IZIN PERPUSTAKAAN

Oleh

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

**Dra. Murniyati**

**PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH**

**Proyek Pengembangan Ilmu Pengajaran dan Teknologi  
Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Tahun Anggaran 1986/1987**

**SPPP. No.16 /PIT/DPPM/345/1986**

**Tanggal 13 Mei 1986**

---

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) PADANG**

**1987**

## ABSTRAK

Psikologi perkembangan membicarakan perkembangan individu sepanjang hayatnya, dari lahir sampai meninggal. Pada setiap fase perkembangan, kiranya tidak dapat diingkari lagi bahwa problem atau masalah yang tercakup dalam pembahasan mengenai perkembangan individu itu sangat luas dan kompleks. Di antaranya masa remaja, merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa terjadi kekacauan-kekacauan batin akibat banyak perubahan-perubahan dalam bidang fisik dan psikis. Siswa SMA termasuk periode masa remaja. Pada masa ini juga mengalami kekacauan atau masalah. Berbagai masalah yang dialaminya banyak sedikitnya akan mempengaruhi baik proses maupun hasil belajarnya.

Terhadap permasalahan ini telah dilakukan penelitian yang berusaha mengungkapkan hubungan masalah-masalah yang dialami siswa SMA 8 Padang dengan hasil belajarnya. Tujuan penelitian ialah memperoleh gambaran tentang masalah yang dialami siswa dan hasil belajar yang mereka peroleh pada semester Juli-Desember 1986, serta hubungan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang.

Sasaran penelitian ini ialah 96 orang siswa yang duduk di kelas II dan kelas III SMA 8 Padang yang ditarik secara Stratified Random Sampling dengan menggunakan alat pengumpul data yakni Daftar Pengungkapan

Masalah (DPM). Pengolahan data dilakukan dengan analisa Product Moment. Setelah dilakukan analisa data serta pembahasannya hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Keenam hipotesis yang diajukan pada setiap kelas dan jurusan yang dijadikan sampel terbukti 1 hipotesa terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang.
2. Secara khusus masalah yang termasuk banyak dialami siswa SMA 8 Padang adalah Masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP), Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS), Keadaan Keuangan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP).
3. Masalah yang agak dirasakan (agak banyak) adalah Masalah Keadaan Pribadi dan Kejiwaan (KPK), Moral Sopan Santun dan Agama (MSA), Hubungan Sosial dan Kejiwaan (HSK), Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR).
4. Masalah yang paling sedikit dialami adalah Masalah Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK) dan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP).

## KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan Dharma yang tidak dapat ditinggalkan dalam perjalanan karir akademik staf pengajar.

Dharma ini harus terintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dipergunakan oleh staf pengajar dalam proses pengambilan keputusan profesional.

Proposisi di atas mempunyai konsekuensi dalam pengelolaan penelitian di IKIP Padang. Selain berorientasi kepada pengembangan ilmu serta terapannya, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Ini berarti harus ditimbulkan citra bahwa penelitian bukan semata-mata berguna karena metodologinya yang kelihatan canggih sehingga memberikan kesan angker, tetapi terlebih-lebih berguna untuk staf pengajar yang bersangkutan untuk memperbaiki perilaku akademiknya.

Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas dengan tahapan kewenangan akademik peneliti, seperti yang ditunjukkan dengan kepangkatannya.

Saya merasa gembira penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Terlepas dari faktor-faktor lainnya, penyelesaian suatu penelitian seharusnya juga memberikan "Sense of Achievement" kepada peneliti da-

lam kegiatan akademiknya, lebih dari pada sekedar memenuhi tugas atau kontrak.

Saya sampaikan penghargaan kepada peneliti yang telah berusaha keras menyelesaikan penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu dan lebih penting lagi berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang,

dto

DR. Sutjipto  
NIP. 130353251

BIBLIOTEKA UNIVERSITAS IKIP PADANG	
INTERMEDIUM	21 Oktober 1987
SUMBER/MARGA	Hadiah
KOLEKSI	K.I.
No. INVENTARIS	88/11A/88- <sup>(6)</sup> h <sub>2</sub>
KLASIFIKASI	371.93076 Mur h <sub>2</sub>



## UCAPAN TERIMA KASIH

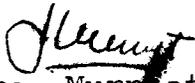
Berkat Rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, penelitian yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DI-ALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA 8 PADANG (Eks. SMA PPSP IKIP Padang) telah dapat diselesaikan.

Dalam tahap-tahap kegiatan, penelitian telah mendapatkan bantuan yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan IKIP Padang.
2. Direktur DP3M Depdikbud yang telah membantu dalam masalah dana penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang mengkoordinasi serta memantau pelaksanaan penelitian staf pengajar di IKIP Padang.
4. Kepala Sekolah SMA 8 Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan pelaksanaan penelitian di SMA 8 Padang.
5. Bapak Drs. Agusfidar Nasution serta Bapak Drs. H. Hasanuddin, M.Pd. sebagai pembimbing penelitian.
6. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini.

Padang, 1987

Peneliti

  
Dra. Murniati  
NIP. 130526467

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUANG LINGKUP MASALAH .....	4
C. PENJELASAN ISTILAH .....	5
D. TUJUAN PENELITIAN .....	7
E. ASUMSI .....	8
F. HIPOTESA .....	8
G. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN .....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	10
A. TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	10
B. KERANGKA KONSEPTUAL .....	12
BAB III METODOLOGI .....	15
A. RANCANGAN PENELITIAN .....	15
B. POPULASI DAN SAMPEL .....	16
C. JENIS DAN SUMBER DATA .....	18
D. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPUL DATA .....	18
E. TEKNIK ANALISA DATA .....	19
F. PROSEDUR PENELITIAN .....	20
G. KETERBATASAN .....	21
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	22
A. ANALISIS .....	22
B. PEMBAHASAN .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	42
A. KESIMPULAN .....	42

B. REKOMENDASI .....	42
DAFTAR BACAAN .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. DAFTAR PENGUNGKAPAN MASALAH (DPM) ...	45
2. BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SMA PPSP IKIP PADANG .....	68
3. FREKUENSI PERSENTASE DAN URUT JEN- JANG MASALAH YANG DIHADAPI SISWA SMA 8 PADANG .....	70
4. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS II FISIKA A1 SMA 8 PADANG .....	71
5. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS II BIOLOGI A2 SMA 8 PADANG .....	72
6. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SOSIAL A3 SMA 8 PADANG .....	73
7. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III FISIKA A1 SMA 8 PADANG .....	74
8. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III BIOLOGI A2 (I) SMA 8 PADANG .....	75
9. SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SOSIAL A3 (II) SMA 8 PADANG .....	76
10. TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT ..	77

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. KEADAAN SISWA SMA 8 PADANG 1986 .....	17
II. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II FISIKA A1 SMA 8 PADANG .....	27
III. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II BIOLOGI A2 SMA 8 PADANG .....	30
IV. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SOSIAL A3 SMA 8 PADANG .....	32
V. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III FISIKA A1 SMA 8 PADANG .....	34
VI. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III BIOLOGI A2 (I) SMA 8 PADANG .....	36
VII. HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SOSIAL A3 (II) SMA 8 PADANG .....	38

## BAB I.

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian manusia baik secara perorangan maupun kelompok. Bangsa Indonesia telah menyadari bahwa pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan bangsa. Berbagai kegiatan dan usaha yang telah dilakukan untuk mengembangkannya demi untuk mendapatkan pendidikan yang cocok dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun dan sekaligus mampu menanggapi lajunya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sesuai dengan kemampuan kita sendiri (Menteri P & K RI No. 8410/1974) tertanggal 15 Februari 1974.

SMA 8 Padang merupakan suatu lembaga pendidikan yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mengasuh dan membina pendidikan para siswanya di masa mendatang. Para staf pengajarnya selalu berusaha agar siswa-siswanya terampil di segala bidang salah satunya dengan belajar.

Sesuai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan siswa SMA 8 Padang yang sedang menginjak masa remaja, sebagai makhluk individu dan sosial, secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari dalam dan dari luar individu. Pengaruh itu ada yang baik yaitu yang menunjang terhadap keberhasilan belajar. Sedangkan pengaruh yang buruk akan menghambat atau terganggu keberhasilan belajar.

Faktor dari dalam individu yang menunjang keberhasilan belajar misalnya; cita-cita atau minat, kecerdasan (IQ), kasih sayang, rasa aman, perhatian, pujian dan sebagainya. Faktor yang menghambat atau mengganggu yang berasal dari luar individu misalnya; suara hiruk pikuk, orang yang hilir mudik, udara yang panas maupun dingin, lingkungan sekolah yang kurang sehat, buku perpustakaan yang kurang memadai jumlahnya dan sebagainya. Selanjutnya faktor penghambat ini akan menimbulkan masalah bagi seseorang, dan bagi siswa itu akan merupakan masalah belajar. Tetapi masalah yang dialami dalam belajar tidak sama bagi setiap siswa.

Prayitno mengenai pengungkapan masalah yang dialami siswa SMA di Sumatera Barat mengemukakan urutan jenjang masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) 22,22%.
2. Masalah Penyesuaian Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS) 19,22%.
3. Masalah Keadaan Pribadi dan Kejiwaan (KPK) 11,36%.
4. Masalah Keuangan dan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP) 11,37%.
5. Masalah Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK) 8,64%.
6. Masalah Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK) 7,65%
7. Masalah Hubungan Sosial dan Kejiwaan (HSK) 7,65%.

8. Masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR) 5,18%.
9. Masalah Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP) 4,94%.
10. Masalah Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP) 2,72%.
11. Masalah Moral Sopan Santun dan Agama (MSA) 0,99%.

Sesuai dengan urutan jenjang 11 klasifikasi masalah yang dialami siswa-siswa tersebut di atas ternyata berpengaruh negatif baik berasal dari luar maupun dari dalam individu terhadap kegiatan belajar.

Di SMA 8 Padang ternyata ada beberapa siswa yang mendapat nilai 5 dalam bidang studi tertentu sehingga indeks prestasinya rendah atau kurang dari 6. Adapun nilai tersebut didapat dari leger siswa SMA 8 Padang untuk semester Juli - Desember 1986. Untuk mendapatkan nilai 6 perlu mengikuti pengajaran perbaikan selama 3 bulan setelah menerima rapor.

Sehubungan dengan masalah ini maka timbullah suatu pertanyaan. Masalah-masalah apa sajakah yang dialami siswa SMA 8 Padang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar pada semester Juli - Desember 1986 ? Jawaban ini dapat diungkapkan dengan baik melalui suatu penelitian. Oleh karena itu dirasa perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tentang masalah yang diungkapkan dalam pertanyaan tersebut di atas.

## B. RUANG LINGKUP MASALAH

Penelitian terhadap semua permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa memang sangat diharapkan.

Namun dalam penelitian ini dibatasi pada :

a. Masalah-masalah yang diperkirakan paling berpengaruh saja yaitu masalah yang timbul dari dalam dan dari luar individu yang sedang belajar dengan diungkapkan melalui alat yang disebut Daftar Pengungkapan Masalah (DPM). Daftar ini terdapat 11 klasifikasi masalah yang terdiri dari;

1. Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK).
2. Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP).
3. Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR).
4. Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP).
5. Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK).
6. Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK).
7. Moral Sopan Santun dan Agama (MSA).
8. Keadaan Ruma dan Keluarga (KRK).
9. Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS).
10. Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP).
11. Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP).

b. Hasil belajar siswa (IP) yang dapat dilihat pada ledger.

Adapun variabel hasil belajar, yaitu :

1. Nilai harian

2. Nilai semester

3. Nilai akhir yaitu nilai harian ditambah nilai semester

Yang diproses sesuai dengan formula yang berlaku, yaitu ;

$$IP = \frac{\sum NK}{\sum K} \quad \text{dimana}$$

IP = Indeks prestasi

N = Nilai

K = Kredit (bobot kredit)

Setelah kedua variabel tersebut di atas diketahui, maka peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang pada semester Juli - Desember 1986.

#### C. PENJELASAN ISTILAH

Untuk menghilangkan kesalah pengertian, maka disini dirasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sesuai dengan pengertian yang kami ingini. Maka yang perlu dijelaskan disini yaitu :

##### 1. Masalah belajar

Maksudnya adalah kesulitan-kesulitan yang dirasakan dan dialami siswa yang sedang belajar khususnya siswa SMA 8 Padang. Adapun ciri-ciri masalah adalah a. tidak disukai adanya; b. menimbulkan kesulitan bagi yang bersangkutan baik sekarang maupun yang akan datang; c. ingin dihilangkan.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah merupakan nilai yang didapat siswa dalam menempuh kegiatan belajar terhadap mata pelajaran yang menjadi bebannya. Nilai yang diperoleh dapat dituangkan dalam bentuk angka atau huruf yang terdapat pada nilai akhir untuk semua mata pelajaran yang diambil pada semester tersebut.

## 3. Hubungan

Hubungan adalah suatu perangkat pasangan-pasangan teratur (A relation is a set of ordered pairs, Kerlinger 1974 : 48). Yang dimaksud pasangan ialah dua obyek (yang berbeda) untuk penempatan atau penghamparan kedua-duanya ada urutan tertentu misalnya hubungan seperangkat nama dan seperangkat skor.

D.M. Aruan (PSPP hal. 3).

Istilah "hubungan" dalam pengoperasionalisasinya dapat diterjemahkan menjadi istilah "perbedaan".

Contoh penggunaan kedua istilah dalam hipotesis adalah sebagai berikut : Hipotesis statistik dijabarkan dari konsep jawaban dugaan yang ekstrim : ada hubungan x dengan y dan tidak ada hubungan x dengan y. Penjabaran operasionalisasi dari hipotesis menjadi hipotesis statistik secara eksplisit menyatakan :

- 1). Ada perbedaan antara x dengan y.
- 2). Tidak ada perbedaan antara x dengan y. DM Aruan (PSPP hal. 3).

Dalam penelitian ini membahas hubungan masalah-masalah yang dialami siswa (variabel x) dengan hasil belajar (variabel y).

4. Eks. PPSP IKIP Padang

PPSP ialah Proyek Perintis Sekolah Pembangunan. Eks PPSP maksudnya perubahan sistim pendidikan yang semula melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dengan sistim modul diganti dengan sistim biasa (umum). PPSP ini telah diserahkan ke Kakanwil P & K Sumbar pada tanggal 17 Maret 1986. Sejak itulah secara resmi SMA PPSP IKIP Padang diganti dengan nama SMA 8 Padang.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan balasan penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran tentang masalah-masalah yang dialami siswa setelah diungkapkan melalui 11 klasifikasi masalah.
2. Mengetahui hasil belajar siswa untuk semester Juli - Desember 1986.
3. Mengetahui hubungan antara masalah-masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang untuk semester Juli - Desember 1986.

#### E. ASUMSI

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

1. Pada umumnya siswa yang sedang tumbuh dan berkembang mengalami bermacam-macam masalah baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu.
2. Masalah-masalah yang dialaminya banyak sedikitnya akan berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar.

#### F. HIPOTESA

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti hipotesa sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Fisika A1 SMA 8 Padang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Biologi A2 SMA 8 Padang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Sosial A3 SMA 8 Padang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Fisika A1 SMA 8 Padang.

5. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Biologi A2 (I) SMA 8 Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang.

#### G. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Guru dalam mengelola proses belajar mengajar.
2. Masukan bagi Biro Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan.
3. Masukan bagi Wali Kelas, Kepala Sekolah dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.
4. Mengelola masalah-masalah yang dialami siswa SMA 8 Padang.
5. Mengetahui hubungan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Belajar adalah merupakan usaha pada setiap orang. Hampir semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan kebiasaan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang karena belajar. Kegiatan yang disebut belajar itu terjadi dimana-mana : di rumah, di kantor, di pabrik, di lembaga-lembaga pendidikan formal. Di dalam pendidikan formal usaha-usaha dilakukan untuk menyajikan pengalaman belajar bagi para siswa agar mereka belajar hal-hal yang relevan baik bagi masyarakat maupun bagi diri mereka masing-masing.

Dalam kegiatan belajar banyak terdapat hal-hal yang mempengaruhi, baik pengaruh itu menunjang maupun menghambat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, kecuali faktor dari dalam dan dari luar individu juga terdapat 4 (empat) tahun lagi antara lain :

1. Bahan atau hal yang harus dipelajari, yang merupakan input pokok dalam belajar.
2. Faktor-faktor lingkungan.
3. Faktor-faktor instrumental.
4. Kondisi individu si pelajar.

Untuk faktor yang keempat ini adalah bagaimana kondisi fisiologis dan bagaimana kondisi psikologis. Orang yang dalam segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Orang yang dalam keadaan senang akan berbeda hasil belajarnya dibandingkan dengan orang yang belajar dalam keadaan sedih. Dengan kata lain siswa yang mentalnya tak sehat akan berpengaruh negatif terhadap proses belajar dan hasil belajar. Hal ini sangat dituntut oleh siswa agar dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dengan baik agar tercapai pendidikan dan pengajaran yang baik pula. Pendapat di atas sesuai dengan Zakiah Darajat (1977) yang mengatakan bahwa mental yang sehat merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain, dengan masyarakat dan di lingkungan di mana ia hidup.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang harus ada bagi orang yang bermental sehat. Siswa yang gelisah, cemas, tidak puas, berarti mentalnya terganggu dan akan sulit dengan penyesuaian dirinya di waktu belajar yang biasanya prestasi belajarnya menurun atau rendah.

Hal tersebut di atas sesuai dengan Rahman Natawijaya (1978) mengatakan bahwa prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh kemampuan belajar yang kurang, sikap dan kebiasaan yang tidak tepat dalam belajar di se-

MILIK UFT PERPUSTAKAAN  
KUP PASANG

kolah atau di rumah yang tidak tepat akan mempengaruhi hasil belajar.

Situasi belajar seperti ini jelaslah bahwa faktor dari dalam seperti kemampuan belajar dan faktor dari luar yaitu cara belajar di sekolah maupun di rumah yang tidak tepat akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Telah dibuktikan pula oleh Riska Ahmad (1978) bahwa faktor eksternal (di luar diri) tertentu mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kegagalan belajar siswa.

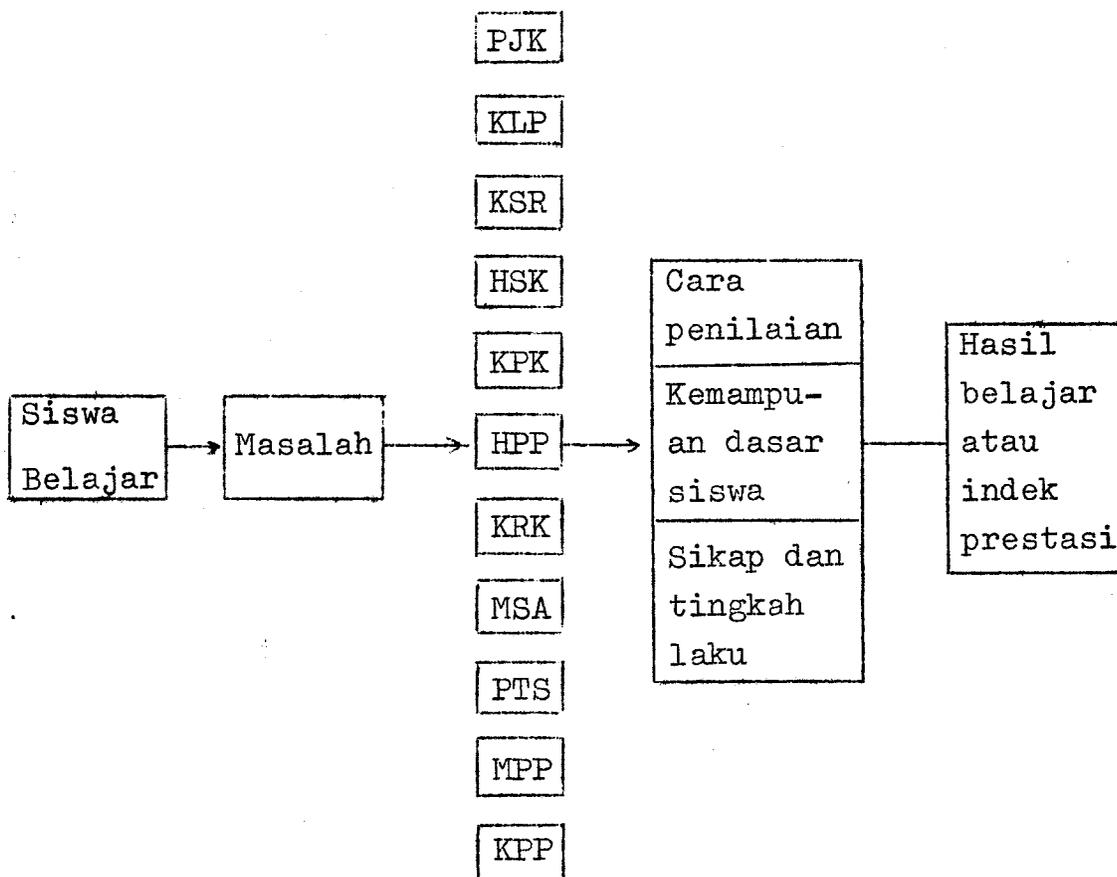
Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Situasi ruangan, sekitar hiruk pikuk.
2. Masalah lingkungan terlalu ramai.
3. Kekurangan bahan bacaan.
4. Kebanyakan buku wajib berbahasa asing.
5. Tugas dirasakan sangat berat.
6. Tempat tinggal jauh dari sekolah.

#### B. KERANGKA KONSEPTUAL

Dari landasan teori atau studi kepustakaan yang telah dikemukakan, penelitian ini akan melihat masalah-masalah yang dialami siswa SMA 8 Padang hubungannya dengan hasil belajarnya.

Berikut ini disusun kerangka konseptual seperti terlihat pada bagan disebelah ini :



Pada gambar di atas tergambar bahwa siswa yang sedang belajar mengalami masalah-masalah yang terdiri dari 11 (sebelas) klasifikasi masalah yaitu : Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK), Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP), Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR), Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK), Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK), Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK), Moral Sopan Santun dan Agama (MSA), Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS), Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP), Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP).

Semua klasifikasi masalah ini akan dilihat hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa yang bersangkutan. Kecuali itu hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh cara penilaian guru, kemampuan dasar siswa, sikap dan tingkah laku yang semuanya itu bisa tergambar pada indek prestasi siswa yang bersangkutan, yang merupakan hasil belajar yang dicapai pada semester tertentu sesuai dengan prinsip penilaian yang berlaku.

### BAB III

#### METODOLOGI

##### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara masalah-masalah yang dialami siswa SMA 8 Padang dengan hasil belajar. Dengan demikian ada 2 (dua) variabel yang akan diteliti.

Variabel pertama adalah variabel bebas yaitu masalah-masalah yang dialami siswa yang berpengaruh terhadap belajar (variabel (X) yang ditinjau dari segi :

1. Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK).
2. Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP).
3. Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR).
4. Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP).
5. Hubungan Sosial Kejiwaan ( (HSK).
6. Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK).
7. Moral Sopan Santun dan Agama (MSA).
8. Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK).
9. Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS).
10. Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP).
11. Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP).

Variabel kedua adalah hasil belajar siswa (variabel Y). Antara kedua variabel (X dan Y) dilihat hubungannya dengan menggunakan teknik analisis "Koefisien Korelasi Product Moment". Setelah selesai dilakukan analisis data, maka akan diperoleh angka koefisien korelasi ( $r$ ), selanjutnya apabila telah diperoleh  $r$  maka dibandingkan dengan angka  $r$  pada tabel indeks korelasi pada taraf kepercayaan 95%.

Apabila angka  $r$  yang diperoleh lebih kecil dari pada angka  $r$  pada tabel indeks korelasi, berarti tidak terdapat hubungan yang berarti (tidak signifikan). Apabila angka  $r$  yang diperoleh lebih besar dari pada angka  $r$  pada tabel indeks korelasi, berarti terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

## B. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 8 Padang yang belajar di kelas dua dan tiga pada semester Juli - Desember 1986, mereka terdapat pada seluruh kelas dan jurusan. Menurut catatan yang ada di kantor Tata Usaha SMA 8 Padang jumlah kelas seluruhnya ada 8 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 263 orang. Semua kelas dua dan tiga SMA 8 Padang tersebut adalah merupakan populasi penelitian. Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- a. Sudah pernah mengikuti ujian semester Juli - De-



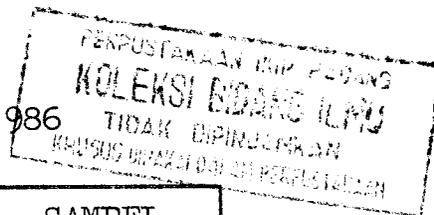
sementera 1986, dan nilainya dapat ditemukan pada leger.

- b. Laki-laki atau perempuan yang pada waktu pengumpulan data, hadir di kelasnya masing-masing.

2. Sampel

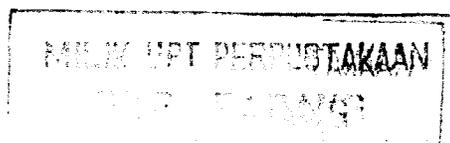
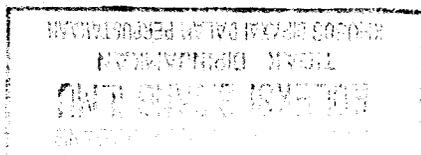
Sampel adalah sebahagian anggota populasi. Prosedur penarikan sampel adalah dilakukan dengan teknik "Stratified Random Sampling". Dari setiap kelas diambil satu kelas sebagai sampel, kecuali ada kelas dan jurusan yang paralel diambil satu saja. Kemudian diadakan random terhadap 50% dari jumlah siswa masing-masing kelas tersebut. Setelah diadakan random, sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I.  
 KEADAAN SISWA SMA 8 PADANG 1986



NO.	KELAS	PROGRAM/JURUSAN	POPULASI	SAMPEL
1.	II	Fisika A1	21	11
2.	II	Biologi A2	42	21
3.	II	Sosial A3	35	18
4.	III	Fisika A1	26	13
5.	III	Biologi A2(I)	31	16
6.	III	Biologi A2(II)	34	-
7.	III	Sosial A3(I)	40	-
8.	III	Sosial A3(II)	34	17
Jumlah			263	96

Siswa kelas III Biologi A2 (II) dan kelas III Sosial A3 (I) tidak diambil sampel.



### C. JENIS DAN SUMBER DATA

#### a. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dari tangan pertama (responden). Sedangkan data primer terdiri dari :

1. Masalah yang dialami siswa.
2. Hasil belajar berupa indek prestasi semester Juli-Desember tahun 1986.

#### b. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari siswa SMA 8 Padang yang terpilih sebagai sampel yaitu :

1. Kelas II Fisika A1.
2. Kelas II Biologi A2.
3. Kelas II Sosial A3.
4. Kelas III Fisika A1.
5. Kelas III Biologi A2 (I).
6. Kelas III Sosial A3 (II).

Data hasil belajar siswa diperoleh pada leger yang disimpan oleh setiap Wali Kelas.

### D. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPUL DATA

#### a. Teknik pengumpul data

Data dikumpulkan dengan teknik angket. Dalam hal ini mempergunakan alat Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) yang berjumlah 330 pernyataan masalah dan

diklasifikasikan menjadi 11 klasifikasi masalah.

b. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan adalah instrumen yang mengungkapkan masalah berbentuk angket yang biasa disebut DPM (Daftar Pengungkapan Masalah).

Dengan alat ini siswa meneliti dan melaporkan masalah yang dialaminya dengan hanya melingkari kemungkinan-kemungkinan pernyataan masalah yang telah disediakan, sedangkan data mengenai hasil belajar didapatkan melalui teknik pencatatan dokumenter yang berupa leger.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Untuk membuktikan hipotesis penelitian ini yaitu dengan analisa sebagai berikut :

1. Menjumlahkan/menghitung masalah yang dialami oleh setiap siswa berdasarkan 11 klasifikasi masalah.
2. Menghitung indek prestasi setiap siswa yang ditemukan pada leger.
3. Menghitung dengan cara menghubungkan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa dengan teknik yang dipakai analisis "Product Moment" dengan formula sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah subyek

x = Skor mentah variabel x

y = Skor mentah variabel y

4. Setelah diperoleh angka r (koefisien korelasi) maka untuk selanjutnya dibandingkan dengan angka r pada tabel indek korelasi Product Moment Coefisient.
5. Apabila r yang diperoleh lebih kecil dari pada r pada tabel, hal ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang tidak signifikan antara variabel yang diteliti.

Jika r yang diperoleh lebih besar dari pada angka r pada tabel, maka hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

#### F. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut :

1. Pengajuan usulan penelitian.
2. Melakukan revisi usulan sebelumnya yang sudah ditelaah oleh Pusat Penelitian IKIP Padang mengenai teknis penulisan usulan maupun penjernihan permasalahan.

3. Setelah usulan penelitian ini direvisi dan mendapat persetujuan untuk diteliti, maka dibuatlah operasionalitas masalah penelitian (desain operasional penelitian).
4. Melakukan penanda tangan kontrak.
5. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan angket.
6. Menstabilisasi dan menganalisa data.
7. Penulisan draft laporan.
8. Penulisan laporan akhir.

#### G. KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada siswa kelas II terdiri dari tiga kelas yang masing-masing sesuai dengan jurusannya yaitu jurusan Fisika, Biologi dan Sosial. Berhubung kelas hanya satu, maka semua kelas dua dijadikan sampel sebanyak 50% dari masing-masing jurusan.
2. Pada siswa kelas III terdiri dari satu kelas jurusan Fisika, dua kelas jurusan Biologi dan dua kelas jurusan Sosial, jadi sifatnya paralel. Dengan demikian pada kelas dan jurusan yang paralel ini masing diambil satu kelas saja.

## BAB IV.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam bab ini didasarkan pada : 1. Tujuan penelitian yang tercantum pada bab I, 2. Hipotesis yang diajukan pada bab I dan pengolahan angket sesuai dengan teknik analisis pada bab III.

#### A. ANALISIS

Tujuan penelitian 1. Memperoleh gambaran tentang masalah-masalah yang dialami siswa setelah diungkapkan melalui 11 klasifikasi masalah. Tujuan ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa banyaknya masalah yang dialami siswa SMA 8 Padang pada semester Juli-Desember 1986.

Proses mengetahui seberapa banyaknya masalah yang dialami, terlebih dahulu menentukan berapa siswa yang dikenai angket, kemudian disebar dan diisi atau melingkari masalah yang dialami oleh siswa tersebut. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah :

1. Menghitung banyaknya masalah yang dialami pada setiap kelas yang dijadikan obyek penelitian berdasarkan kelompok masalah (PJK, KLP, KSR, HPP, HSK, KPK, MSA, KRK, PTS, MPP, KPP).
2. Menghitung berapa persentase masalah yang dialami siswa pada kelas tersebut berdasarkan kelompok

masalah.

3. Membuat urut jenjang masalah yang dialami berdasarkan kelompok masalah tersebut.
4. Melihat masalah apa yang termasuk banyak dialami dan masalah apa yang termasuk sedikit dialami siswa kelas tersebut.

Untuk jelasnya, tentang frekuensi, persentase, urut jenjang serta masalah yang termasuk banyak/sedikit dialami siswa SMA 8 Padang seperti kita lihat pada lampiran 3.

Jadi masalah yang banyak dialami oleh siswa baik kelas II maupun kelas III SMA 8 Padang ialah masalah MPP (Masa Depan Pendidikan dan Pengajaran) banyaknya 334 (11,59%) yaitu pada urut jenjang pertama, kedua KLP (Keuangan Lingkungan dan Pekerjaan) sebanyak 330 (11,45%) serta PTS (Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas Sekolah) banyaknya 330 (11,45%), ketiga KPK (Keadaan Pribadi Kejiwaan) sebanyak 246 (8,54%), keempat MSA (Moral Sopan Santun dan Agama) sebanyak 229 (7,95%), kelima HSK (Hubungan Sosial dan Kejiwaan) sebanyak 216 (7,5%), keenam PJK (Perkembangan Jasmani dan Kesehatan) sebanyak 212 (7,36%), ketujuh KSR (Kegiatan Sosial dan Rekreasi) sebanyak 201 (6,97%), kedelapan KRK (Keadaan Rumah dan Keluarga) sebanyak 153 (5,31%) kesembilan HPP (Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan) sebanyak 049 (5,17%), kesepuluh adalah KPP

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
UNIP PADANG

(Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran) sebanyak 104 (3,61%).

Adapun untuk mengetahui tentang masalah yang dialami siswa kelas II Fisika A1, II Biologi A2, II Sosial A3, III Fisika A1, III Biologi A2 (I), III Sosial A3 (II) adalah sama caranya dengan mengetahui masalah seperti tersebut di atas hanya saja disetiap kelas ini dijelaskan masalah apa yang terbanyak dan masalah apa yang **tersedikit**.

Agar jelasnya berikut ini dilaporkan hasilnya sesuai dengan lampiran 4.

1. Kelas II Fisika : masalah yang banyak = KLP,  
KPK,  
PTS.  
masalah yang sedikit= KPP.
2. Kelas II Biologi A2 : masalah yang banyak = MPP.  
masalah yang sedikit= KPP.
3. Kelas II Sosial A3 : masalah yang banyak = KLP,  
MPP.  
masalah yang sedikit= KPP.
4. Kelas III Fisika A1 : masalah yang banyak = MPP.  
masalah yang sedikit= PJK.
5. Kelas III Biologi A2  
(I) : masalah yang banyak = PTS.  
masalah yang sedikit= KPP.
6. Kelas III Sosial A3  
(II) : masalah yang banyak = PTS.  
masalah yang sedikit= KRK.

Demikianlah gambaran tentang masalah yang di-

alami siswa SMA 8 Padang baik secara keseluruhan maupun per kelas baik mengenai frekuensinya, persentase maupun urutan jenjangnya.

Tujuan penelitian 2 : Mengetahui hasil belajar siswa pada semester Juli-Desember 1986 (dengan menggunakan lampiran 4 - 9).

Prosesnya adalah dengan mengumpulkan leger yang dipegang oleh para Wali Kelas, kemudian mencari hasil belajar yang berbentuk IP (Indek Prestasi) dengan rumus IP. Setelah mendapatkan IP, maka bagi siswa yang masih mendapatkan IP di bawah 6 (enam) diharapkan siswa ini mengikuti remedial teaching (pengajaran perbaikan) selama 3 bulan.

Adapun siswa yang mendapat IP di bawah 6 (enam) pada semester Juli-Desember 1986 adalah siswa kelas II Sosial A3 dengan kode nomor subyek = No. 1,5,9,11, kelas III Biologi A2 (I) dengan kode No. subyek = 5, jadi seluruhnya ada 5 orang siswa.

Hasil belajar juga dianalisa dengan mencari nilai rata-rata. Nilai ini dicari dengan cara menjumlahkan hasil belajar (seperti pada lampiran tersebut di atas) dibagi jumlah subyek.

Adapun hasil nilai rata-rata IP sebagai berikut :

$$1. \text{ Kelas II Fisika A1} = \frac{93,50}{11} = 8,50$$

$$2. \text{ Kelas II Biologi A1} = \frac{146,63}{21} = 6,98$$

3. Kelas II Sosial A3 =  $\frac{114,37}{18} = 6,35$
4. Kelas III Fisika A1 =  $\frac{97,27}{13} = 7,48$
5. Kelas III Biologi A2 (I) =  $\frac{117,68}{16} = 7,36$
6. Kelas III Sosial A3 (II) =  $\frac{115,15}{17} = 6,17$

Demikianlah gambaran tentang hasil belajar siswa bagi siswa kelas II maupun kelas III SMA 8 Padang. Ternyata nilai rata-rata siswa kelas yang paling rendah adalah pada siswa kelas III Sosial A3 (II)(6,17) dan yang paling tinggi adalah siswa kelas II Fisika A1 (8,50).

Tujuan peneliti 3 : Mengetahui hubungan antara masalah-masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang untuk semester Juli-Desember 1986 yaitu dengan menggunakan hipotesis pada bab I dan pengolahan angket sesuai dengan teknik analisis pada bab III. Hipotesis I. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Fisika A1 SMA 8 Padang.

Hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh atau banyaknya masalah yang dialami siswa serta pengaruhnya dalam hubungannya dengan hasil belajar yang mereka peroleh pada semester Juli-Desember 1986.

Proses mengetahui seberapa jauh hubungan antara masalah yang dialami dengan hasil belajarnya, terlebih dahulu mengetahui berapa jumlah masalah yang dialami setiap siswa berdasarkan 11 klasifikasi masalah, kemudian dihubungkan dengan hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa dengan teknik analisa Product Moment.

Sistimatika analisis seperti ini kita mulai sesuai dengan urutan kelas yaitu dimulai menganalisa masalah yang dialami siswa kelas II Fisika A1 SMA 8 Padang seperti pada tabel II berikut ini.

Tabel II.

HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
II FISIKA A 1 SMA 8 PADANG

NOMOR SUBYEK	MASALAH ( X )	HASIL BELAJAR ( Y )
1.	53	9,00
2.	20	8,77
3.	10	8,60
4.	19	8,48
5.	31	8,85
6.	35	8,23
7.	25	8,51
8.	45	7,47
9.	29	8,03
10.	18	8,42
11.	11	9,14

$$\begin{aligned} X &= 296 \\ \sum X^2 &= 9792 \\ \sum Y &= 93,5 \\ \sum Y^2 &= 796,9766 \\ \sum XY &= 2495,79 \\ n &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{11(2495,79) - (296)(93,5)}{\sqrt{\{11(9792) - (296)^2\} \{11(796,9766) - (93,5)^2\}}} \\ &= \frac{-222,31}{\sqrt{(20096)(24,53)}} \\ &= \frac{-222,31}{702,11} \\ &= -0,317. \end{aligned}$$

Pada tabel II di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa  $r$  yang diperoleh  $-0,317$  lebih kecil dari pada angka tabel  $r$  ( $0,620$ ). Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan  $95\%$  antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Fisika A1 SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis penelitian No. 1 ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan  $95\%$  antara masalah yang dialami

dengan hasil belajar siswa kelas II Fisika A1 SMA 8 Padang.

Hipotesis 2. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Biologi A2 SMA 8 Padang. Analisa hipotesa 2 ini seperti pada tabel III di sebelah ini.

Tabel III.  
 HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DI-  
 ALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
 KELAS II BIOLOGI A2 SMA 8 PADANG.

NOMOR	MASALAH (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1.	62	6,66
2.	18	7,26
3.	9	7,42
4.	27	6,97
5.	101	7,20
6.	34	6,80
7.	27	6,70
8.	9	7,18
9.	33	6,92
10.	22	7,08
11.	18	7,53
12.	53	7,16
13.	11	7,32
14.	28	6,73
15.	13	6,68
16.	17	7,39
17.	13	6,76
18.	28	5,55
19.	41	6,42
20.	22	7,32
21.	43	6,58

$$\sum X = 629$$

$$\sum X^2 = 28181$$

$$\sum Y = 145,63$$

$$\sum Y^2 = 1013,9073$$

$$\sum XY = 4333,54$$

$$n = 21$$

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = -0,15$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa r yang diperoleh ( $r = -0,15$ ) lebih kecil dari pada angka tabel r ( $0,433$ ).

Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Biologi A2 SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis penelitian No. 2 ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Biologi A2 SMA 8 Padang.

Hipotesis 3. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Sosial A3 SMA 8 Padang.

Analisa hipotesanya seperti pada tabel IV di sebelah ini.



Tabel IV.  
 HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DI-  
 ALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
 KELAS II SOSIAL A3 SMA 8 PADANG.

NOMOR	MASALAH (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1.	28	5,05
2.	18	6,10
3.	21	6,67
4.	108	6,37
5.	14	5,97
6.	12	7,21
7.	36	6,06
8.	63	7,42
9.	36	5,51
10.	9	6,50
11.	18	5,89
12.	27	6,35
13.	6	6,82
14.	10	6,18
15.	32	6,54
16.	28	6,74
17.	2	6,84
18.	7	6,92

$$\sum X = 475$$

$$\sum X^2 = 23245$$

$$\sum Y = 115,14$$

$$\sum Y^2 = 742,384$$

$$\sum XY = 3032,12$$

$$n = 18$$

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = - 0,025$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa r yang diperoleh (- 0,025) lebih kecil dari pada angka tabel r (0,468).

Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Sosial A3 SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis penelitian No. 3 ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas II Sosial A3 SMA 8 Padang.

Hipotesis 4. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Fisika A1 SMA 8 Padang. An

Analisa hipotesanya seperti pada tabel V di sebelah ini.

Tabel V.  
 HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DI-  
 ALAMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
 KELAS III FISIKA A1 SMA 8 PADANG.

NOMOR	MASALAH (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1.	82	7,05
2.	11	7,34
3.	5	7,25
4.	20	7,65
5.	8	7,84
6.	11	7,61
7.	64	8,39
8.	6	7,34
9.	14	7,42
10.	11	7,29
11.	12	7,21
12.	35	8,20
13.	15	7,68

$$\sum X = 294$$

$$\sum X^2 = 13498$$

$$\sum Y = 98,27$$

$$\sum Y^2 = 744,7155$$

$$\sum XY = 2248,31$$

$$n = 13$$

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = 0,229$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa r yang diperoleh (0,229) lebih kecil dari pada angka tabel r (0,553).

Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Fisika A1 SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis No. 4 ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Fisika A1 SMA 8 Padang.

Hipotesis 5. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Biologi A2 (I) SMA 8 Padang.

Analisa hipotesanya seperti pada tabel VI di sebelah ini.



Tabel VI.

HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
BIOLOGI A2 (I) SMA 8 PADANG.

NOMOR	MASALAH (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1.	41	7,32
2.	12	6,53
3.	62	7,87
4.	38	5,97
5.	13	6,95
6.	40	7,32
7.	28	7,87
8.	15	6,97
9.	24	7,87
10.	26	7,81
11.	10	8,25
12.	15	7,82
13.	35	7,34
14.	13	7,87
15.	92	6,71
16.	46	7,21

$$\sum X = 520$$

$$\sum X^2 = 24062$$

$$\sum Y = 117,68$$

$$\sum Y^2 = 871,1724$$

$$\sum XY = 3779,37$$

$$n = 16$$

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = - 0,225$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa r yang diperoleh (- 0,225) lebih kecil dari pada angka tabel r (0,497).

Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Biologi A2 (I) SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis No. 5 ditolak yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Biologi A2 (I) SMA 8 Padang.

Hipotesis 6. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang.

Analisa hipotesanya seperti pada tabel VII di sebelah ini.

Tabel VII.  
 HUBUNGAN ANTARA MASALAH YANG DIALAMI  
 DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
 SOSIAL A3 (II) SMA 8 PADANG.

NOMOR	MASALAH (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1.	9	7,22
2.	15	6,16
3.	14	6,36
4.	23	6,89
5.	36	6,94
6.	21	7,82
7.	77	6,84
8.	8	6,61
9.	17	6,37
10.	9	7,84
11.	12	6,68
12.	28	6,32
13.	22	6,76
14.	24	7,76
15.	18	7,21
16.	30	6,50
17.	21	6,53

$$\sum X = 378$$

$$\sum X^2 = 12968$$

$$\sum Y = 116,81$$

$$\sum Y^2 = 807,1869$$

$$\sum XY = 2667,31$$

$$n = 17$$

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = 0,77$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa r yang diperoleh ( $r=0,77$ ) lebih besar dari pada angka tabel r ( $0,482$ ).

Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (I) SMA 8 Padang.

Dengan demikian hipotesis No. 6 diterima yakni terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang. Jadi semakin banyak masalah semakin rendah hasil belajarnya.

## B. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis, dapatlah diketahui bahwa secara umum tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa SMA 8 Padang. Namun secara khusus, jika dilihat dari masing-masing tinjauan terhadap hipotesis maka dapat kita lihat sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang.

Dari analisis yang telah dilakukan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang.

Jadi dapat kita ketahui bahwa siswa kelas III Sosial A3 (II) SMA 8 Padang ini walaupun mereka mengalami masalah namun masih dapat berusaha agar hasil belajarnya tidak rendah.

Dalam hal ini dapat dikemukakan beberapa kemungkinan antara lain :

- Kesan umum bahwa siswa SMA telah menyadari bahwa dalam belajar tidak lepas dari permasalahan-permasalahan sehingga mereka berusaha agar permasalahan itu tidak mengganggu terhadap belajar.
- Kalau kita lihat pada lampiran (frekuensi, persentase dan urutan jenjang masalah yang dihadapi siswa SMA 8 Padang) ternyata masalah yang dialami titik berat pada Masa Depan Pendidikan dan Pengajaran (MPP), Penyesuaian Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS) dan Keuangan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP).

Dengan kenyataan demikian dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialaminya cukup berat namun siswa tersebut telah berusaha agar hasil belajarnya tidak rendah.

- b. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara masalah yang dialami dengan hasil belajar siswa kelas III Sosial A3 (II).

Dari analisis yang telah dilakukan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masalah yang dialami siswa kelas III Sosial A3 (II).

Jadi dapat kita ketahui bahwa siswa kelas III Sosial A3 (II) ada hubungan yang positif antara masalah yang dialami dengan hasil belajarnya. Hal ini berkemungkinan :

- Siswa ini belum mampu untuk menyesuaikan diri antara masalah yang dialami dengan usaha agar prestasi tidak menurun/rendah.
- Kalau kita lihat pada lampiran (frekuensi, persentase dan urutan jenjang masalah yang dihadapi siswa SMA 8 Padang), ternyata masalah yang dialami bertitik berat pada Masa Depan Pendidikan dan Prosedur Pengajaran (MPP), Penyesuaian terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS), Keuangan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP).

## BAB V.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Dengan mempedomani hasil analisis dan pembahasan yang berdasarkan lampiran yang ada dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada umumnya siswa SMA 8 Padang banyak mengalami masalah yang sama berat adalah pada bidang MPP (Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan) dan PTS (Penyesuaian Terhadap Tugas-Tugas dan Kegiatan Sekolah). Hal ini lebih dirasakan oleh siswa kelas II Sosial A3, II Biologi A2, III Fisika A1, III Sosial A3 sangat merasakan pada PTS.
2. Sedang masalah yang agak berat yaitu pada bidang KLP (Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan) juga menjadikan pengaruh dalam belajar.
3. Pada segi KPP (Kurikulum dan Prosedur Pengajaran) serta PJK (Perkembangan Jasmani dan Kesehatan) tidak menjadikan masalah dan berpengaruh dalam belajar, berarti dengan hasil belajar mereka pada taraf signifikan 5%.

#### B. REKOMENDASI

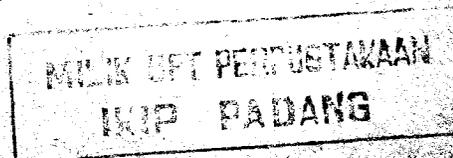
Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas berikut ini dikemukakan rekomendasi mengenai beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada setiap Wali Kelas dapat memberikan pandangan yang luas tentang pendidikan dan pekerjaan (informasi pendidikan dan jabatan) secara jelas, sehingga siswa tidak merasakan gelisah, cemas dalam memikirkan bagaimana nasibnya yang akan datang.
2. Biro Pelayanan Bimbingan Jasa dapat memberikan orientasi dan Informasi Pendidikan dan Jabatan yang ada, sehingga khususnya Bimbingan Karir dapat dilaksanakan secara mantap.
3. Staf Pengajar hendaknya dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa dan tugas tersebut diharapkan dapat untuk perbaikan hasil belajarnya.
4. Situasi lingkungan belajar diharapkan dapat membantu kesukaran dalam belajar, baik dari faktor fasilitas maupun staf pengajarnya, metoda maupun cara-cara belajar siswa SMA 8 Padang.
5. Dari segi Kurikulum dan Prosedur Pengajaran nampaknya tidak menjadikan masalah, namun tetap dijaga dan dimantapkan lagi. Sedangkan faktor perkembangan jasmani maupun kesehatan siswa cukup memadai.
6. Akhirnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kaitannya dengan peranan Wali Kelas dan Petugas Bimbingan dan Konseling di SMA 8 Padang.

## DAFTAR BACAAN

1. Prayitno, Student Problems Anol Problem Solving Resources as Reported By Students in Public General Senior Secondary Schools in West Sumatera, Indonesia (Disertasi) Indiana University, 1980.
2. Rachman Natawijaya, Penyuluhan di Sekolah, Jakarta, Firma Hamsar, 1978.
3. Riska Ahmad, "Studi Tentang Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kegagalan Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan FIP IKIP Padang". Tesis Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan FIP IKIP Padang, 1978.
4. Sutrisno Hadi, Statistik II Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1980.
5. Zakiah Darajat, Kesehatan Mental : Jakarta, Gunung Agung, 1979.
6. ....Program Akta Mengajar V Psikologi Pendidikan, Depdikbud, Jakarta, 1981.
7. D.M. Aruan, Pengantar Sederhana Penelitian Pendidikan, Depdikbud, Jakarta, 1981.

-h-



Lampiran 1.

DAFTAR  
\*  
PENGUNGKAPAN MASALAH  
( D P M )

DISADUR DARI  
MOONEY PROBLEM CHECK LIST

JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

FIP - IKIP PADANG

1981

## PETUNJUK

Daftar ini bukanlah sebuah ulangan ataupun ujian, melainkan daftar tentang masalah-masalah yang sering mengganggu para siswa, yaitu masalah-masalah yang berkenaan dengan kesehatan, keuangan, kehidupan sosial, kekeluargaan, keagamaan dan moral, lapangan pekerjaan, kegiatan di sekolah, dan lain sebagainya.

Bacalah daftar berikut ini dengan teliti dan tandailah masalah-masalah yang merupakan gangguan bagimu. Ikutilah tiga langkah berikut :

### LANGKAH PERTAMA :

Dalam membaca daftar berikut ini dengan saksama, tandailah masalah-masalah yang bagimu merupakan gangguan, dengan jalan melingkari nomor masalah-masalah tersebut pada lembaran jawaban.

Misalnya, jika kamu merasa terganggu dengan adanya pertengkaran dalam keluargamu, lingkarilah nomor 312 pada lembaran jawaban.

Bacalah satu persatu semua masalah itu. Jangan ada yang dilewati, dan setiap kali kamu sampai pada masalah yang mengganggumu lingkarilah nomor masalah itu pada lembaran jawaban.

### LANGKAH KEDUA :

Jika kamu telah selesai dengan langkah pertama, tinjaulah kembali masalah-masalah yang sudah kamu tan-

dai itu dan pilihlah masalah mana yang bagimu paling berat atau paling mengganggu. Tandailah masalah itu dan tuliskanlah nomornya ditempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

Misalnya, jika masalah yang paling berat atau paling mengganggumu itu ialah terlanjur salah pilih mata pelajaran, tuliskanlah nomor 49 ditempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

LANGKAH KETIGA :

Setelah menyelesaikan langkah pertama dan kedua, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada halaman terakhir buku ini.

Tuliskanlah jawabanmu itu pada lembaran jawaban.

SELAMAT BEKERJA

LANGKAH PERTAMA : Bacalah dengan seksama daftar berikut ini dan tandailah masalah-masalah yang mengganggu dengan jalan melingkari nomor masalah-masalah tersebut pada lembaran jawaban.

1. Berat badan saya kurang dari semestinya
2. Berat badan saya berlebih dari yang semestinya
3. Kurang berolahraga
4. Mudah terserang penyakit
5. Mudah merasa lelah
6. Perlu belajar bagaimana berhemat
7. Kurang mengetahui cara membelanjakan uang secara bijaksana
8. Tidak memiliki uang sebanyak yang dimiliki kawan
9. Kalau memerlukan uang harus meminta kepada orang tua
10. Tidak mempunyai sumber keuangan (penghasilan) tetap.
11. Lamban dalam membina keakraban dengan orang lain
12. Tidak pandai bergaul
13. Merasa canggung dalam pertemuan-pertemuan atau kegiatan sosial
14. Mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan percakapan dengan orang lain
15. Kurang memahami sopan santun (etiket) pergaulan

16. Berpacaran
17. Canggung dalam berpacaran
18. Tidak dapat bergaul dengan baik dengan jenis kelamin lain
19. Diri saya kurang menarik bagi jenis kelamin lain
20. Tidak diperkenankan berpacaran
21. Sering berbantah
22. Melukai perasaan orang lain
23. Sedang dipergunjingkan orang
24. Sedang diperolok-olokkan orang
25. Merasa terlalu berbeda dengan orang lain
26. Mudah kehilangan kesabaran -- pemarah
27. Menghadapi atau memikirkan sesuatu terlampau bersungguh-sungguh
28. Tidak tenang menghadapi sesuatu
29. Terlampau mudah terangsang (meluap-luap)
30. Mengkhawatirkan tentang sesuatu
31. Tidak pergi ke tempat peribadatan (misalnya mesjid) sebagaimana diharapkan
32. Tidak dapat mewujudkan apa yang saya idamkan
33. Kurang jelas tentang makna ke-Tuhan-an
34. Kurang jelas mengenai keterangan tentang keagamaan yang saya terima
35. Kepercayaan keagamaan saya belum mantap

36. Khawatir tentang keadaan salah seorang anggota keluarga
37. Mengalami masalah karena sakit yang diderita dalam keluarga
38. Orang tua terlalu banyak berkorban untuk saya
39. Orang tua tidak mengerti tentang diri saya
40. Di rumah diperlakukan seperti anak kecil
41. Tidak diperoleh jabatan (pekerjaan) yang saya inginkan
42. Ragu tentang ketetapan pilihan jabatan/pekerjaan yang saya lakukan
43. Ingin mengetahui kemampuan saya dalam bidang jabatan/pekerjaan apa
44. Ragu apakah saya memang akan dapat memperoleh jabatan/pekerjaan dalam bidang yang saya pilih
45. Ingin memperoleh nasehat tentang apa yang harus saya lakukan setamat SLA
46. Sering sekali tidak masuk sekolah
47. Tertinggal di sekolah dibandingkan dengan kawan-kawan
48. Mengalami masalah dalam menyesuaikan diri di sekolah
49. Terlanjur salah pilih mata pelajaran
50. Kurang banyak mencurahkan waktu untuk belajar

51. Di rumah tidak ada tempat yang cukup baik untuk belajar
52. Keluarga saya tidak mengerti tentang hal-hal yang harus saya lakukan di sekolah
53. Mata pelajaran yang saya ingini tidak diajarkan di sekolah ini
54. Diharuskan mengambil mata pelajaran yang tidak saya sukai
55. Mata pelajaran yang saya ikuti tidak berkaitan dengan hidup saya sehari-hari
56. Sering pusing (sakit kepala)
57. Kesulitan mata (mata saya lemah)
58. Sering tidak enak makan
59. Tidak memperoleh makanan yang baik
60. Berat badan saya terus menurun
61. Memiliki hanya sedikit pakaian bagus
62. Memiliki hanya sedikit uang untuk rekreasi
63. Keluarga mengalami kesulitan keuangan
64. Harus memperhitungkan setiap sen uang yang saya belanjakan
65. Tampaknya saya harus keluar dari sekolah dan mencari pekerjaan
66. Kurang mempunyai waktu untuk rekreasi
67. Tidak dapat menikmati banyak hal sebagaimana orang lain menikmatinya

68. Kesempatan sangat sedikit untuk membaca buku-buku yang saya senangi
69. Kesempatan sangat sedikit untuk menikmati alam
70. Kurang mempunyai waktu yang dapat saya manfaatkan untuk kepentingan saya sendiri
71. Tidak menemukan tempat yang patut untuk berpacaran
72. Kurang tahu bagaimana membuat pacar saya senang
73. Kurang kesempatan untuk berpacaran
74. Takut berhubungan terlalu rapat dengan jenis kelamin lain
75. Canggung dan merasa malu berbicara soal seks
76. Ingin memiliki kepribadian yang lebih menyenangkan
77. Tidak dapat bersesuaian paham dengan orang lain
78. Ragu (khawatir) tentang kesan orang lain terhadap diri saya
79. Selalu mudah terpengaruh oleh orang lain
80. Kurang kemampuan memimpin
81. Sering melamun
82. Kurang hati-hati
83. Pelupa
84. Pemalas
85. Kurang bersungguh-sungguh dalam memikirkan atau menghadapi sesuatu
86. Dipaksa orang tua pergi ke tempat ibadat
87. Tidak puas dengan apa yang dibicarakan di tempat

- ibadat (misalnya khotbah di mesjid)
88. Kurang memahami manfaat ibadat keagamaan
  89. Ingin lebih dekat kepada Tuhan
  90. Mengalami kesulitan karena prasangka kesukuan dan fanatisme keagamaan
  91. Mengalami kesulitan karena tidak tinggal bersama orang tua
  92. Orang tua hidup berpisah atau bercerai
  93. Ibu atau ayah sudah meninggal dunia
  94. Dari ayah atau ibu saya tidak mendapatkan kesenangan atau kegembiraan
  95. Rasanya seperti saya tidak mempunyai rumah tempat saya kembali
  96. Ingin menetapkan pilihan tentang sesuatu jabatan/pekerjaan
  97. Ingin tahu lebih banyak lagi tentang jabatan/pekerjaan yang ada
  98. Gelisah tentang kemungkinan harus keluar sekolah dan mencari pekerjaan
  99. Tidak melihat apakah sekolah ini benar-benar berguna bagi saya
  100. Ingin berdiri sendiri tidak tergantung pada orang lain
  101. Tidak benar-benar tertarik pada buku pelajaran
  102. Tidak mampu mengutarakan pendapat dengan baik



103. Perbendaharaan kata sangat terbatas
104. Mengalami kesulitan dalam memberikan laporan li-  
san
105. Takut berbicara dalam diskusi-diskusi di kelas
106. Buku-buku pelajaran yang diwajibkan terlalu su-  
lit dimengerti
107. Guru terlalu sulit dimengerti (uraian-uraiannya)
108. Sering merasa gelisah di dalam kelas
109. Di dalam kelas terlalu sedikit kebebasan
110. Di dalam kelas kurang kegiatan diskusi
111. Tidak sekuat dan sekuat sebagaimana yang saya  
inginkan
112. Kurang kesempatan menghirup udara segar
113. Kurang tidur
114. Sering masuk angin
115. Kerongkongan sering serak
116. Ingin berpenghasilan sendiri
117. Ingin membeli lebih banyak barang-barang yang be-  
nar-benar menjadi milik saya
118. Memerlukan uang untuk pendidikan setamat dari  
SLA
119. Perlu mendapatkan pekerjaan sambilan sekarang ju-  
ga
120. Perlu mendapatkan pekerjaan dalam waktu libur
121. Tidak ada hal yang menarik untuk mengisi waktu  
senggang

122. Kesempatan sangat sedikit untuk menonton pertunjukan-pertunjukan
123. Kesempatan sangat sedikit untuk menikmati radio dan/atau televisi
124. Kesempatan sangat sedikit untuk kegiatan yang menjadi kesenangan (hobi) saya
125. Tidak ada hal yang menarik untuk mengisi waktu libur
126. Tidak berbahagia dalam berpacaran
127. Mengalami masalah dengan kawan (pacar) laki-laki
128. Mengalami masalah dengan kawan (pacar) perempuan
129. Sedang berpikir-pikir untuk mempunyai pacar yang tetap
130. Ragu apakah saya dapat menjumpai pasangan yang cocok
131. Lambat menciptakan hubungan persahabatan
132. Penakut atau pemalu
133. Terlalu mudah sakit hati
134. Terlalu mudah bingung atau malu tak menentu
135. Rendah diri
136. Sendu di hati : merasa dunia tidak cerah
137. Kesulitan dalam mengubah pendapat tentang sesuatu
138. Terlalu takut kalau-kalau apa yang akan saya lakukan salah
139. Terlalu mudah patah semangat

140. Kadang-kadang merasa tidaklah ada gunanya dilahirkan ke dunia ini
141. Ragu tentang bagaimana mengutarakan sesuatu yang benar atau salah
142. Mempertanyakan atau bingung tentang beberapa persoalan moral (tentang baik buruk, benar salah)
143. Orang tua berpandangan kolot
144. Ingin tahu lebih banyak kitab suci(misalnya quran)
145. Bertanya-tanya apa jadinya manusia sesudah mati
146. Dikritik atau dikecam oleh orang tua
147. Di-anak tirikan oleh orang tua (kakak dan/atau adik saya lebih mereka sukai)
148. Mengalami masalah dengan ibu
149. Mengalami masalah dengan ayah
150. Mengalami masalah karena kematian dalam keluarga
151. Mengalami masalah dalam mata pelajaran terbaik untuk semester mendatang
152. Mengalami masalah dalam memilih mata pelajaran terbaik untuk persiapan ke Perguruan Tinggi
153. Mengalami masalah dalam memilih mata pelajaran terbaik untuk persiapan bekerja
154. Ingin memperoleh latihan untuk pekerjaan tertentu
155. Ingin belajar bergadang
156. Terlambat mempelajari atau mengerjakan tugas-tugas sehingga tidak selesai tepat pada waktunya



157. Tidak suka bersekolah
158. Tidak tertarik pada beberapa mata pelajaran yang harus saya ambil
159. Tidak dapat memusatkan perhatian pada pelajaran
160. Tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang baik.
161. Di Perpustakaan buku-buku yang baik sangat kurang
162. Untuk beberapa mata pelajaran tugas-tugasnya terlalu banyak
163. Tidak diperkenankan mengambil mata pelajaran yang saya sukai
164. Mengalami hubungan yang tidak baik dengan seorang guru
165. Disiplin atau peraturan sekolah terlalu ketat
166. Warna kulit saya tidak memuaskan, atau mengalami gangguan kulit
167. Bentuk dan potongan badan saya kurang menarik
168. Badan terlalu pendek
169. Badan terlalu tinggi
170. Secara badaniah saya kurang menarik
171. Tinggal amat jauh dari sekolah
172. Tinggal dengan anggota keluarga yang tidak sependung ( keluarga jauh )
173. Di rumah tidak memiliki kamar sendiri
174. Di rumah tidak ada tempat untuk menjamu kawan kawan

175. Keluarga tidak mempunyai kendaraan bermotor
176. Tidak diperkenankan memakai kendaraan bermotor orang tua
177. Tidak diperkenankan pergi dengan orang yang saya senangi
178. Sangat sering tidak diperkenankan keluar malam
179. Sangat jarang mengikuti kegiatan kesiswaan
180. Kehidupan (pergaulan) sosial sangat terbatas
181. Sedang jatuh cinta
182. Mencintai seseorang yang tidak mencintai saya -- bertepuk sebelah tangan
183. Sedang mempertimbangkan apakah saya benar-benar jatuh cinta
184. Sedang mempertimbangkan apakah saya sebaiknya bertunangan
185. Ingin memperoleh keterangan-keterangan tentang perkawinan
186. Sedang dikritik oleh orang lain
187. Digelari orang berlagak pandai
188. Sedang diperhatikan orang lain
189. Menjadi anak bawang atau timun bungkuk : tidak dianggap penting oleh orang lain
190. Merasa kesepian
191. Takut akan ditinggal sendiri
192. Cengeng : terlalu mudah sedih menangis

193. Gagal dalam banyak hal yang saya coba lakukan
194. Tidak dapat melihat kegunaan dari banyak hal yang saya lakukan
195. Sering merasa tidak bahagia
196. Tidak dapat melupakan kesalahan-kesalahan yang pernah saya perbuat
197. Diganggu pikiran-pikiran tentang sorga dan neraka
198. Takut dihukum oleh Tuhan
199. Terganggu oleh hal-hal yang tidak baik yang dilakukan oleh siswa lain
200. Terdorong untuk tidak jujur (menyontek) di kelas
201. Mengalami masalah karena saya anak tunggal
202. Merasa tidak cocok dengan salah seorang kakak atau adik
203. Orang tua terlalu banyak menentukan segala sesuatunya yang menyangkut diri saya
204. Orang tua tidak mempercayai saya
205. Ingin memperoleh lebih banyak kebebasan di rumah
206. Mengalami masalah dalam menentukan apakah akan melanjutkan pelajaran ke Perguruan Tinggi
207. Ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang Perguruan Tinggi
208. Ingin menentukan pilihan tentang Perguruan Tinggi tertentu
209. Takut jangan-jangan nanti tidak diterima di Per-

## guruan Tinggi

210. Takut jangan-jangan tidak akan pernah mampu memasuki Perguruan Tinggi
211. Mengalami masalah dalam pelajaran matematika
212. Lemah dalam mengarang dan pekerjaan tulis lainnya
213. Lemah dalam ejaan tata - bahasa
214. Mengalami kesulitan dalam meringkaskan dan membuat catatan dari bahan yang diajarkan
215. Mengalami kesulitan dalam menyusun tugas dan laporan
216. Kelas-kelas yang saya ikuti amat membosankan
217. Kepribadian guru-guru kurang menyenangkan
218. Guru-guru kurang menaruh minat pada siswa
219. Guru-guru kurang bersikap bersahabat pada siswa
220. Tidak dapat memperoleh bantuan pribadi dari guru
221. Mengalami gangguan pendengaran (telinga)
222. Mengalami hambatan dalam berbicara (gagap, dan sebagainya)
223. Menderita penyakit alergi (seperti asma, biring kulit)
224. Mengalami gangguan kelenjer (seperti kelenjer gondok, getah bening dan sebagainya)
225. Datang bulan tidak cocok atau gangguan kewanitaannya lainnya
226. Orang tua bekerja terlalu berat

227. Di rumah saya tidak memiliki kebebasan dan kesenangan
228. Tidak menyukai tetangga
229. Ingin tinggal di lingkungan tetangga yang lain
230. Merasa malu dengan keadaan rumah yang kami tinggali
231. Ingin belajar dari pergaulan atau dansa
232. Ingin belajar bagaimana menjamu dan menyenangkan orang lain
233. Ingin belajar lebih banyak tentang kesenian dan aspek-aspek kebudayaan lainnya
234. Ingin agar diri saya lebih menarik
235. Sangat ceroboh dengan pakaian dan barang-barang milik pribadi saya
236. Berpacaran dengan orang yang tidak disetujui oleh keluarga saya
237. Takut kehilangan orang (pacar) yang saya cintai
238. Memutuskan percintaan
239. Kurang mengetahui sampai sejauh mana hendaknya bergaul dengan jenis kelamin lain
240. Ragu apakah saya akan pernah kawin
241. Ingin lebih terkenal
242. Tidak menyukai seseorang
243. Tidak disukai oleh seseorang
244. Menghindarkan diri dari seseorang yang tidak saya sukai

245. Kadang-kadang bertindak seperti anak kecil atau yang kurang matang
246. Keras kepala
247. Cenderung untuk terlalu membesar-besarkan sesuatu
248. Dirundung malang
249. Tidak mengalami hal-hal yang menyenangkan/meng-gembirakan
250. Kurang percaya pada diri sendiri
251. Kadang-kadang berbohong tanpa maksud-maksud tertentu
252. Pura-pura "bersumpah" dalam menceritakan hal-hal yang tidak benar atau tidak patut
253. Mempunyai kebiasaan yang tidak baik
254. Tidak mampu menghilangkan kebiasaan yang tidak baik
255. Kurang dapat menahan diri
256. Berselisih pendapat dengan orang tua
257. Berbicara hal-hal yang kurang patut kepada orang tua
258. Orang tua mengharapkan terlalu banyak dari saya
259. Menginginkan cinta dan kasih sayang
260. Mengangankan seandainya saya mempunyai keluarga dengan latar belakang dan keadaan yang lain
261. Kurang latihan dalam jabatan/pekerjaan tertentu

262. Kurang pengalam dalam jabatan/pekerjaan tertentu
263. Takut akan menganggur setamat dari sekolah
264. Ragu tentang kemampuan saya untuk memegang suatu jabatan/pekerjaan yang baik
265. Tidak tahu bagaimana mencari dan melamar pekerjaan
266. Malas belajar
267. Kurang mampu mengingat
268. Lambat dalam membaca
269. Khawatir tentang nilai-nilai yang saya peroleh
270. Khawatir tentang ulangan atau ujian yang harus saya tempuh
271. Guru-guru tidak mempertimbangkan perasaan siswa
272. Guru-guru tidak melaksanakan hal-hal baik yang mereka terangkan kepada siswa
273. Terlalu banyak guru-guru yang kurang mampu ( kurang pandai mengajar )
274. Nilai-nilai yang diberikan guru tidaklah mencerminkan kemampuan siswa
275. Tes/ulangan/ujian tidak adil
276. Keadaan gigi saya tidak memuaskan
277. Sering ingusan atau mengalami gangguan hidung
278. Perokok
279. Mengalami gangguan pada kaki
280. Terganggu oleh ketidak-sempurnaan jasmani

281. Terpaksa meminjam uang kepada orang lain
282. Terlalu banyak bekerja di luar jam-jam sekolah
283. Bekerja demi mencukupi sebagian besar pengeluaran saya
284. Bekerja dengan gaji rendah
285. Tidak puas dengan pekerjaan yang saya jabat (miliki) sekarang
286. Kesempatan sangat sedikit untuk melakukan hal-hal yang saya ingini
287. Kesempatan sangat sedikit untuk berolah raga
288. Disekitar rumah tidak ada tempat yang baik untuk berolah raga
289. Kurang ketrampilan dalam olahraga dan permainan
290. Tidak dapat memanfaatkan waktu senggang dengan baik
291. Terlalu banyak memikirkan soal sex
292. Memikirkan tentang tingkah laku yang selayaknya dalam berpacaran
293. Sukar mengendalikan dorongan seksual
294. Takut akan penyakit kelamin
295. Ingin memperoleh keterangan tentang masalah sex
296. Terlalu cemburu atau iri hati
297. Berkata atau berbuat tanpa dipikirkan terlebih dahulu
298. Tidak ada seorang pun yang mengerti tentang diri saya

MILIK IPI HIMPUNAN  
KIP PADANG

299. Sukar mengemukakan masalah yang saya alami kepada orang lain
300. Tidak ada seorang pun tempat mencurahkan isi hati atau mengadukan masalah
301. Terlalu banyak mengalami masalah pribadi
302. Teringat akan masa kanak-kanak yang tidak bahagia
303. Diganggu mimpi buruk
304. Kadang-kadang merasa terganggu oleh pikiran-pikiran tentang kegilaan ("kurang waras")
305. Mempunyai pikiran tentang bunuh diri
306. Kadang-kadang tidak sejujur sebagaimana yang diharapkan
307. Ada sesuatu yang saya lakukan yang menimbulkan masalah pelik
308. Terlalu memperturutkan hawa nafsu
309. Merasa berdosa
310. Merasa terhukum oleh sesuatu yang tidak saya lakukan
311. Kawan-kawan saya tidak boleh datang ke rumah
312. Pertengkaran dalam keluarga
313. Tidak dapat membicarakan masalah-masalah tertentu di rumah
314. Rasanya ingin lari dari rumah
315. Tidak berterus terang kepada orang tua : ada sesuatu yang tidak saya kemukakan

316. Tidak tahu apa yang sebenarnya saya ingini
317. Ingin merencanakan masa depan
318. Keluarga saya menolak beberapa rencana saya
319. Takut akan bayangan masa depan
320. Memikirkan tentang jabatan kemiliteran
321. Memperoleh nilai-nilai jelek
322. Mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran
323. Merasa tidak mampu (kurang pandai)
324. Takut gagal dalam tugas-tugas sekolah
325. Ingin keluar sekolah
326. Kegiatan-kegiatan di sekolah ini tidak teratur dengan baik
327. Siswa-siswa kurang diberi tanggung jawab
328. Sekolah ini tampaknya kurang semangat
329. Siswa-siswa kurang mendapat kesempatan untuk jajan (memperoleh makanan selama di sekolah)
330. Jika ada kegiatan yang memerlukan pengumpulan siswa dalam suatu ruangan besar atau lapangan, hal itu tidak dilakukan dengan baik

LANGKAH KEDUA : Lihatlah kembali masalah-masalah yang sudah kamu tandai itu. Dari masalah-masalah tersebut, masalah manakah yang kamu rasakan paling berat atau paling mengganggu ? Tandailah masalah itu dan cantumkanlah nomornya di tempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

LANGKAH KETIGA : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini : Jawabanmu itu tuliskanlah di tempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

1. Apakah masalah-masalah yang sudah kamu tandai itu benar-benar dapat menggambarkan keseluruhan masalah yang kamu hadapi sekarang ?

\_\_\_\_\_ YA \_\_\_\_\_ TIDAK

2. Mengenai masalah yang paling berat atau paling mengganggu itu, tuliskanlah pokok-pokok atau garis besarnya pada lembaran jawaban.

3. Jika kamu mempunyai kesempatan, maukah kamu membicarakan masalah-masalahmu itu kepada seseorang ?

\_\_\_\_\_ YA \_\_\_\_\_ TIDAK

Jika Ya (mau), kepada siapa ?



KPJ	166	167	168	169	170	221	222	223	224	225	276	277	278	279	280
U L	171	172	173	174	175	226	227	228	229	230	281	282	283	284	285
KSR	176	177	178	179	180	231	232	233	234	235	286	287	288	289	290
SMK	181	182	183	184	185	236	237	238	239	240	291	292	293	294	295
HSK	186	187	188	189	190	241	242	243	244	245	296	297	298	299	300
MPR	191	192	193	194	195	246	247	248	249	250	301	302	303	304	305
MRA	196	197	198	199	200	251	252	253	254	255	306	307	308	309	310
R K	201	202	203	204	205	256	257	258	259	260	311	312	313	314	315
DPP	206	207	208	209	210	261	262	263	264	265	316	317	318	319	320
TKS	211	212	213	214	215	266	267	268	269	270	321	322	323	324	325
KPP	216	217	218	219	220	271	272	273	274	275	326	327	328	329	330

LANGKAH KEDUA :

Lihatlah kembali nomor-nomor yang telah kamu ringkari di atas. Masalah-masalah yang kamu rasakan amat berat atau amat mengganggu ialah masalah-masalah dengan nomor :

2. Pokok atau garis besar masalah yang amat mengganggu itu ialah sebagai berikut :

LANGKAH KETIGA :

1. YA TIDAK

Masalah lain yang belum tercakup dalam daftar ialah

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. YA TIDAK

Karena :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

4. YA TIDAK

Jika Ya ( mau ), yaitu dengan :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



Lampiran 4.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS II FISIKA A1 SMA 8  
PADANG

NO. SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	9,00
2	8,77
3	8,60
4	8,48
5	8,85
6	8,23
7	8,51
8	7,47
9	8,03
10	8,42
11	9,14

Lampiran 5.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
BIOLOGI A2 SMA 8 PADANG

NO. KODE SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	6,66
2	7,26
3	7,42
4	6,97
5	7,2
6	6,8
7	6,7
8	7,18
9	6,92
10	7,08
11	7,53
12	7,16
13	7,32
14	6,73
15	6,68
16	7,39
17	6,76
18	6,55
19	6,42
20	7,32
21	6,58

Lampiran 6.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
SOSIAL A3 SMA 8 PADANG

NO. SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	5,05
2	6,10
3	6,76
4	6,37
5	5,97
6	7,21
7	6,00
8	7,42
9	5,51
10	6,50
11	5,89
12	6,35
13	6,02
14	6,18
15	6,54
16	6,74
17	6,84
18	6,92

Lampiran 7.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
FISIKA A1 SMA 8 PADANG

NO. SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	7,05
2	7,34
3	7,25
4	7,65
5	6,84
6	7,61
7	8,39
8	7,34
9	7,42
10	7,29
11	7,21
12	8,02
13	7,68

Lampiran 8.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
BIOLOGI A2 (I) SMA 8 PADANG

NO. SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	7,32
2	6,53
3	7,87
4	5,97
5	6,95
6	7,32
7	7,87
8	6,97
9	7,87
10	7,81
11	8,25
12	7,82
13	7,34
14	7,87
15	6,71
16	7,21

Lampiran 9.

SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
SOSIAL A3 (II) SMA 8 PADANG

NO. SUBYEK	HASIL BELAJAR
1	7,22
2	6,10
3	6,36
4	6,89
5	6,94
6	7,82
7	6,84
8	6,61
9	6,37
10	7,24
11	6,68
12	6,32
13	6,76
14	6,76
15	7,21
16	6,50
17	6,53

N = 17

Lampiran 10.

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			